



PSIM Fokus Laga Melawan Semen Padang



YOGYA (MERAPI) - PSIM Yogya punya pekerjaan rumah untuk bisa kembali ke trek kemenangan. Laskar Mataram kini langsung fokus untuk memenangi laga selanjutnya melawan tamunya Semen Padang pada pertandingan Super League, Minggu (4/1) mendatang.

Laskar Mataram tak meraih kemenangan dalam tiga laga terakhirnya, dengan dua seri dan satu kekalahan. Terakhir, PSIM bermain imbang melawan PSBS Biak 2-2 di Stadion Sultan Agung Bantul, Senin (29/12) sore. Pada laga tersebut, PSIM tertinggal dua gol lebih dulu dari tim tamu berkat gol Eduardo Barbosa (13i) dan Ruyery Blanco (40i). Dua gol itu lalu dibalas oleh Ze Valente (45+1i) dan Ezequiel Vidal (48i).

Untuk laga selanjutnya melawan Semen Padang, PSIM fokus mengasah lini serang, terutama mengembalikan ketajaman sang striker Nermin Haljeta. Belakangan ini, Haljeta mejan dan tak membuat gol dalam lima pertandingan terakhir. Sepanjang musim ini, Nermin Haljeta telah mencatatkan 15 penampilan bersama PSIM Jogja dengan torehan empat gol. Gol terakhirnya dicetak pada akhir Oktober 2025 saat PSIM menundukkan Persik Kediri dengan skor 2-1 di kandang.

Pelatih PSIM Jean-Paul Van Gastel menekankan bahwa tanggung jawab mencetak gol tidak sepenuhnya dibebankan kepada satu pemain



Aksi Nermin Haljeta (kiri) saat menghadapi PSBS Biak.

dan ia tetap memuji kontribusi Haljeta. iGol akan datang dengan sendirinya. Mungkin dia tidak mencetak 15 gol dalam satu musim, tetapi selama dia tampil baik dan bekerja keras untuk tim, gol-gol itu akan datang, i ucapnya.

Di sisi lain, hasil imbang lawan PSBS memperpanjang catatan tanpa kemenangan PSIM Jogja menjadi tiga pertandingan beruntun. Sebelumnya, Laskar Mataram takluk 0-2 dari Persija Jakarta dan berbagi angka 1-1 saat bertandang ke markas Persija Jepara. Kini, Laskar Mataram tertahan di posisi kelima dengan 24 poin, sementara PSBS ada di papan bawah yaitu di

posisi 15 dengan 13 poin.

Jean-Paul van Gastel menilai timnya sebenarnya tidak bermain buruk saat ditahan imbang PSBS. Ia justru bangga dengan penampilan anak-anak asuhnya yang tak menyerah untuk mencari kemenangan meski tertinggal lebih dulu. iSaya pikir performa kami saat melawan PSBS cukup bagus. Hanya skenarionya yang terjadi bagi kami tidak bagus karena kami tertinggal dua gol. iltu sulit bagi kami karena lawan bertahan dengan blok rendah. Tapi saya bangga dengan tim saya dengan menjaga semangat untuk mencari kemenangan, i ujar Van Gastel, dikutip dari laman resmi PSIM.

Di sisi lain, PSIM akhirnya melepas salah satu striker asingnya, Rafael De Sa Rodrigues atau biasa disapa Rafinha. Pemain asal Brasil itu dilepas ke PSIS Semarang. "Kami berdiskusi untuk mencari solusi terbaik bersama-sama. Akhirnya, kami sepakat melepas Rafa (nama panggilan Rafael De Sa Rodrigues) ke PSIS Semarang. Kami berterima kasih kepada Rafa atas kontribusinya selama ini, dari musim lalu sampai sekarang. Rafa sudah banyak membantu PSIM, termasuk menjadi bagian penting klub saat promosi ke Liga 1 Indonesia," kata manajer PSIM, Razzi Taruna, seperti dikabarkannya situs resmi Laskar Mataram.

Bersama PSIM musim ini, Rafinha tak mendapat banyak kesempatan bermain. Dia baru mendapatkan kesempatan merumput sebanyak tiga kali. Dalam enam pertandingan terakhir PSIM, Rafinha bahkan tak masuk ke dalam daftar susunan pemain. Masa depannya kemudian dipukuliskan.

Selama membela PSIM, Rafinha mendapat dukungan dari supporter. Pemain berusia 31 tahun itu mengucapkan terima kasih. "Untuk seluruh supporter PSIM, terima kasih banyak atas cinta dan dukungan kalian selama ini. Saya mencintai kalian," kata Rafinha. Rafinha mempunyai jasa besar mengantarkan PSIM promosi ke Super League musim ini. Dalam 22 pertandingan, dia mencatatkan 20 gol. Dengan jasa Rafinha, PSIM memutuskan untuk memensiunkan nomor punggung 91 yang dikenakannya. (*)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005